



PEMKOT YOGYA KOMITMEN WUJUDKAN CIPTA KONDISI
Intensifkan Penertiban, Halau Gepeng Selama Ramadan

YOGYA (KR) - Sat Pol PP Kota Yogya mengintensifkan operasi penjangkauan gelandangan pengemis (gepeng)- selama Ramadan. Mengingat selama bulan puasa jumlah gepeng diperkirakan cenderung- semakin- banyak bermunculan.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Sat Pol PP Kota Yogya- Dodi Kurnianto, menjelaskan operasi tersebut dilakukan untuk ketertiban dan bagian dari mewujudkan target Jogja Zero Gepeng. "Operasi gepeng termasuk dalam salah satu operasi yang kami intensifkan dalam masa Ramadan ini, disamping terkait gangguan ketertiban umum yang lain," jelasnya, Selasa (24/2).

Hasil operasi gepeng selama seminggu Ramadan ini menjangkau dua orang. Rinciannya satu pengamen menggunakan obor ditemukan di simpang Giwangan dan satu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Jalan Kemendungan Giwangan. Keduanya lalu dibawa ke camp assesment Dinas Sosial DIY karena penduduk luar kota dan ODGJ.

Sedangkan sejak Januari 2026 sampai sebelum puasa, Sat Pol PP Kota Yogya sudah menertibkan sembilan gepeng. Sedangkan selama tahun 2025 ditertibkan 148 gepeng. "Rekan-rekan BKO Sat Pol PP yang kami tempatkan di kementren juga melakukan operasi yang sama. Khususnya jika ada laporan atau aduan sekaligus temuan gepeng di wilayah," imbuh Dodi.

Menurutnya dalam penertiban gepeng jajarannya menerapkan Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis. Di samping itu juga mengacu Perda Kota Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat. Selain penertiban, langkah-langkah koordinasi dengan instansi terkait sekaligus sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial dan media luar juga terus dilakukan.

"Penertiban dan penjangkauan yang kami lakukan ini juga merupakan bagian dalam menyukseskan program Pak Walikota terkait zero gepeng di Kota Yogya," ujar Dodi.

Sedangkan Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengatakan pihaknya akan terus melakukan operasi penjangkauan gepeng. Apalagi sekarang Pemkot di bawah Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) sudah mempunyai shelter Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di wilayah Kementren Pakualaman.

"Jadi ada dua pola yang kita terapkan dalam operasi gepeng ini. Pintu masuk utama tetap nanti di shelter gepeng di Dinsosnakertrans di Pakualaman. Kalau memang itu warga luar Kota Yogya akan kita kirimkan ke camp assesment Dinas Sosial DIY di Mergangsan," terangnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005